

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA CV. TETA MANDIRI JAYA**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

Diza Muhammad Latief

NIM. 49401800019

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI

2023

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA CV. TETA MANDIRI JAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diza Muhammad Latief

NIM : 49401800019

Program Studi : D-III Akuntansi

Fakultas : Ekonomi UNISSULA

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Saya yang berjudul :

“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada CV. Teta Mandiri Jaya” merupakan hasil karya Saya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka Saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah Saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, 1 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Diza Muhammad Latief

NIM. 49401800019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Diza Muhammad Latief

NIM : 49401800019

Program Studi : D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir : “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap
Kinerja Keuangan Pada CV. Teta Mandiri
Jaya”



Dr. Kirvanto, S.E., M.SI., AKT., CA.

NIK. 211492004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Diza Muhammad Latief

NIM : 49401800019

Program Studi : D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir : “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada CV. Teta Mandiri Jaya”.

Telah berhasil di pertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 1 Agustus 2023

Penguji 2,

Penguji 1,


(Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA)

NIK. 211413023


(Dr. Kiryanto, SE., M.Si., Ak., CA)

NIK. 211492004

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Akuntansi

Fakultas Ekonomi


Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak.

NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul : **“Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan pada CV.Teta Mandiri Jaya”** ini dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir ini dibuat dalam rangka sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Diploma III Akuntansi program studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

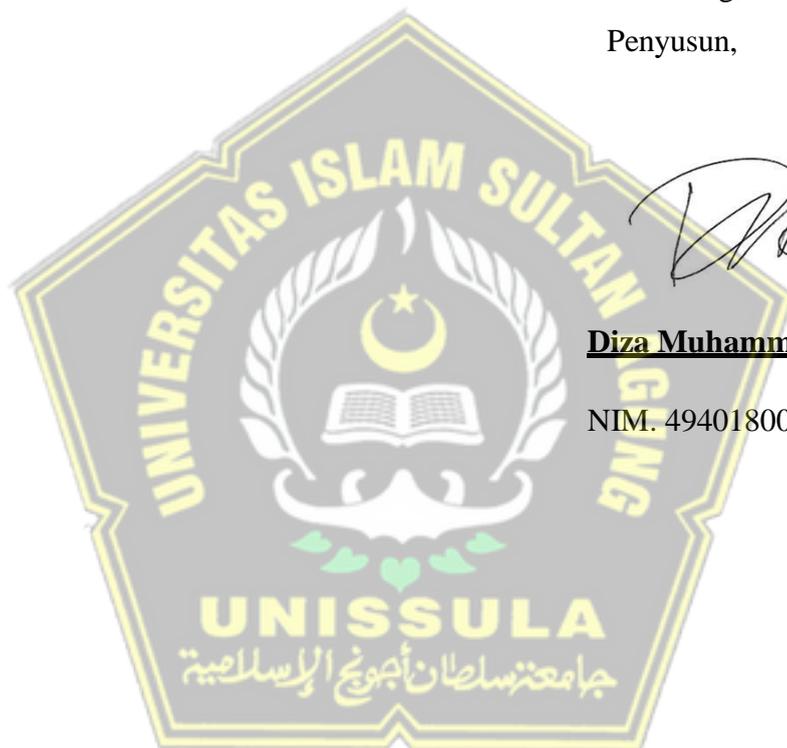
Penyusunan Tugas Akhir ini dibuat dalam rangka sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Diploma III Akuntansi program studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

1. Prof. DR. Heru Sulistyono, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., AK., selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. Kiryanto, SE., M.Si, Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Ibu Maya Indriastuti, SE., M.Si., AK., CA selaku Dosen Wali.
5. Bapak Iriyanto dan Ibu Suparningsih selaku kedua orang tua yang selalu mendukung baik dukungan materil ataupun moril.
6. Sahabat-sahabatku terimakasih sudah memberikan motivasi dan dukungan penulis hingga Laporan Tugas Akhir ini selesai.
7. Serta semua teman-teman seperjuangan D-III Akuntansi 2018 yang memberikan semangat dan selalu berpikiran positif.

Penulis menyadari karena keterbatasan dan kekurangan, Tugas Akhir masih dibutuhkan penyempurnaan untuk mencapai kondisi ideal. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dengan kelebihan yang ada.

Semarang, 1 Agustus 2023

Penyusun,



Diza Muhammad Latief

NIM. 49401800019

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan penilaian kinerja keuangan pada CV. Teta Mandiri Jaya, selain itu tugas akhir ini juga bertujuan guna mengetahui kesehatan keuangan setiap tahunnya pada CV. Teta Mandiri Jaya.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak CV. Teta Mandiri Jaya yang kemudian dianalisis berdasarkan hasil dokumentasi secara mendalam untuk memperoleh gambaran rill yang terjadi di CV. Teta Mandiri Jaya. Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah menggunakan penelitian deskriptif.

Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan rasio-rasio yang dianalisis sudah menghasilkan angka yang baik dan telah sesuai standar yang telah ditetapkan, untuk kedepannya CV. Teta Mandiri Jaya harus meningkatkan aktiva agar menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Penilaian Kinerja, CV. Teta Mandiri Jaya, Analisis Rasio.



ABSTRACT

This final project aims to describe the financial performance assessment on CV. Teta Mandiri Jaya, besides that this final project also aims to determine the financial health of each year on CV. Teta Mandiri Jaya.

The data for this final project were obtained from direct observation and interviews with CV. Teta Mandiri Jaya which was then analyzed based on the results of in-depth documentation to obtain a real picture that occurred in CV. Teta Mandiri Jaya. The method used in this final project is descriptive research.

The results of these observations indicate that overall the ratios analyzed have produced good numbers and are in accordance with the standards that have been set, for the future CV. Teta Mandiri Jaya must increase its assets to be better.

Keywords: *Performance Assessment, CV. Teta Mandiri Jaya, Ratio Analysis.*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
TUGAS AKHIR INI DIAJUKAN OLEH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJUAN PUSTAKA	5
2.1 Commanditer Vennootschap (CV).....	5
2.1.1 Pengertian CV Secara Umum	5
2.2.2 Tujuan Persekutuan Komanditer (CV)	7

2.2 Kinerja Keuangan	8
BAB III.METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Objek Penelitian	15
3.3 Defini Operasional	16
3.4 Metode Pengumpulan Data	17
3.5 Sumber Data	17
3.6 Metode Analisis Data.....	18
BAB IV.HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Gambaran Umum CV. Teta Mandiri Jaya	19
4.1.1 Sejarah Singkat CV. Teta Mandiri Jaya.....	19
4.1.2 Mekanisme Sistem yang Berjalan.....	20
4.2 Hasil Pengamatan	21
4.3 Analisis Data dan Hasil Pembahasan Penelitian	25
BAB V.PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Keterbatasan.	39
5.3 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease atau yang biasa dikenal Covid-19 berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Virus tersebut mulai muncul pada akhir tahun 2019 mampu membuat resah diseluruh dunia hingga masuk di Indonesia sekitar Bulan Maret Tahun 2020. Pandemi Covid-19 merupakan hal yang tak pernah diguga oleh manusia sebelumnya. Karena merupakan salah satu wabah yang berbahaya di dunia saat ini dan sangat banyak dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 diberbagai bidang, diantaranya: Bidang Kesehatan, Bidang Ekonomi, Bidang Sosial, Bidang Keagamaan dll. Dari berbagai bidang yang terdampak oleh pandemi tersebut, ada dua dampak terbesar yang disebabkan oleh pandemi tersebut yaitu Bidang Kesehatan dan Bidang Ekonomi. Penyebaran covid-19 juga mempengaruhi dalam pertumbuhan ekonomi domestic di Indonesia, yaitu dengan penurunan permintaan domestic.

Pada Bidang Ekonomi sendiri mengalami penurunan yang sangat drastis dan menyebabkan perekonomian masyarakat menjadi rendah atau menurun yang disebabkan dengan wabah pandemic Covid-19. Tentu pemerintah telah berupaya dengan keras agar perekonomian masyarakat terus berjalan ditengah situasi pandemi, dengan melakukan berbagai strategi, diantaranya : Melakukan Jam Operasional di pasar-pasar tradisional yang diduga mampu menjadi tempat penyebaran wabah pandemi Covid-19 yang mudah dan mewajibkan masyarakat agar selalu mematuhi

protokol kesehatan dengan menggunakan masker setiap hendak keluar rumah, menjaga jarak atau dikenal dengan sebagai physical distancing, dan menghindari tempat-tempat keramaian tau dikenal dengan istilah social distancing. Disamping melakukan strategi-strategi agar perekonomian dapat berjalan ditengah pandemi Covid-19.

Perkembangan pandemi yang semakin merebak di seluruh dunia tidak hanya berdampak pada hasil produksi industri, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap perusahaan yang bergerak di sektor barang dan jasa. Di samping itu, situasi di masyarakat yang lebih berfokus pada kebutuhan dasar dan peralatan kesehatan telah mengurangi minat konsumen terhadap barang-barang yang tidak termasuk dalam kebutuhan pokok.

CV. Teta Mandiri Jaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa jaringan computer dan perdagangan barang yang beroperasi di wilayah Semarang. Bidang garap CV. Teta Mandiri Jaya adalah jaringan computer, web desain, software dan hardware, sevice dan maintenance computer, networking, cabling dan racking system, lan dan wan. CV. Teta Mandiri Jaya juga mendapat pengaruh dari pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada CV. Teta Mandiri Jaya. Penjualan alat dan jasa di bidang jaringan computer yang menurun tidak dapat dihindarkan lagi, beberapa customer yang sudah melakukan pemesanan mengalami penundaan. Hal ini disebabkan karena adanya pembatasan untuk memasuki beberapa perusahaan customer guna menganalisa yang dibutuhkan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Dampak Pandemi terhadap Kinerja Keuangan pada CV. Teta Mandiri Jaya.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan, maka isu yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi sebelum dan selama pandemi terhadap kinerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian penulis di CV. Teta Mandiri Jaya:

- 1 Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas pada CV. Teta Mandiri Jaya.
- 2 Untuk mengetahui tingkat rasio solvabilitas pada CV. Teta Mandiri Jaya.
- 3 Untuk mengetahui tingkat rasio rentabilitas pada CV. Teta Mandiri Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan dari studi ini akan memberikan kontribusi positif dalam kemajuan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama dalam konteks penilaian kinerja perusahaan melalui penerapan analisis rasio keuangan.

2 Manfaat Praktis

Untuk CV. Teta Mandiri Jaya, ini bertindak sebagai alat yang memungkinkan pengelola dan anggota perusahaan untuk memahami serta menilai performa keuangan CV. Teta Mandiri Jaya, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Commanditer Vennootschap (CV)

2.1.1 Definisi CV Secara Umum

Persekutuan Komanditer, yang juga dikenal sebagai Commanditer Vennootschap (CV), merujuk pada suatu bentuk kemitraan usaha di mana satu atau lebih individu menginvestasikan dana atau aset mereka kepada satu atau lebih individu lain yang bertindak sebagai pelaksana operasional perusahaan. Individu yang bertindak sebagai pelaksana ini juga memegang peran kepemimpinan dalam usaha mencapai tujuan bersama, dengan tingkat keterlibatan yang beragam di antara para anggota tersebut.

Investor dalam perusahaan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu investor aktif dan investor pasif. Investor aktif adalah mereka yang memberikan sumbangan dalam bentuk modal, ide, dan usaha untuk menjalankan operasional perusahaan. Di sisi lain, investor pasif hanya menyediakan dana atau aset. Pembagian keuntungan akan diatur bersama-sama.

Anggota komanditer memiliki posisi hukum yang mirip dengan individu yang memberikan pinjaman modal dalam perusahaan. Investasi modal ini bertujuan untuk mendapatkan profit dari modal yang telah diinvestasikan. Akan tetapi, anggota komanditer tidak memiliki hak untuk terlibat dalam pengelolaan atau manajemen dari CV

Dengan demikian, dalam konteks ini, setiap anggota komanditer seolah-

olah dianggap sebagai penyokong finansial yang telah diatur sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam undang-undang tentang penyokong finansial.

Dalam hal peran dan tanggung jawab anggota sekutu komanditer serta investasi modal sesuai dengan pasal 20 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), terdapat rincian sebagai berikut:

1. Tidak terlibat secara aktif dalam manajemen perusahaan atau tidak memiliki peran yang berperan dalam aktivitas CV.
2. Setiap anggota sekutu komanditer berkewajiban menyediakan modal berupa uang atau aset untuk mendapatkan bagian dari laba perusahaan. Oleh karena itu, setiap individu dalam peran sebagai sekutu komanditer atau dalam CV juga dikenal sebagai sekutu penanam modal dengan batasan tertentu.
3. Setiap kerugian yang ditanggung oleh CV akan dipikul secara pribadi oleh anggota sekutu komanditer, dengan batas yang sesuai dengan jumlah modal atau uang yang telah diberikan.
4. Identitas anggota sekutu komanditer harus tetap rahasia dan tidak boleh diungkapkan, sehingga sering kali mereka disebut sebagai mitra yang diam atau mitra yang tidak aktif.

Sekilas tentang pasal 20 KUHD: Pasal ini merinci peran, hak, dan kewajiban anggota sekutu komanditer dalam suatu kemitraan, serta aturan seputar investasi modal yang diberikan oleh masing-masing anggota.

2.1.2 Tujuan Persekutuan Komanditer (CV)

Setiap perusahaan atau kemitraan komanditer dibentuk dengan tujuan yang spesifik. Salah satu alasan untuk mendirikan perusahaan dalam bentuk CV adalah agar dapat menjalankan kegiatan usaha yang serupa dengan bentuk entitas usaha lainnya, baik yang bersifat umum maupun khusus, sesuai dengan visi dan niat para pendiri.

Meskipun demikian, ada sejumlah bidang usaha tertentu yang hanya diizinkan dilakukan melalui entitas hukum yang lebih formal seperti Perseroan Terbatas (PT). Selain itu, pendirian CV memberikan legitimasi dan status hukum pada bisnis tersebut, yang pada gilirannya mempermudah pelaksanaan operasionalnya, terutama dalam hal pengadaan barang yang melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak.

Dalam konteks pengadaan barang, seringkali kerjasama dengan pemerintah atau entitas lain memerlukan keberadaan entitas usaha sebagai prasyarat. Sebagai contoh, dalam pengadaan barang untuk instansi pemerintah dengan nilai hingga 300 juta, dibutuhkan kemitraan dengan CV atau PT yang memiliki klasifikasi sebagai badan usaha kecil.

Dengan demikian, pendirian perusahaan dalam bentuk CV membawa manfaat dalam hal memungkinkan beragam jenis kegiatan usaha, memberikan validitas hukum, serta memenuhi persyaratan untuk berkolaborasi dengan pihak-pihak tertentu, seperti instansi pemerintah.

2.2 Kinerja Keuangan

Untuk mendapatkan gambaran tentang performa finansial, dapat menggunakan berbagai rasio keuangan berikut ini:

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah indikator yang mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab keuangan dalam jangka pendek (Kasmir 2016:110). CV. Teta Mandiri Jaya dianggap memiliki tingkat likuiditas yang memadai apabila mampu menunaikan kewajiban keuangan pada waktu yang tepat, yang mengindikasikan adanya aset yang dapat dengan mudah diuangkan yang melebihi jumlah hutang jangka pendek. Sebaliknya, jika CV. Teta Mandiri Jaya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan dalam waktu yang ditentukan, maka dianggap tidak likuid atau ilikuid. Salah satu indikator likuiditas yang digunakan adalah rasio-rasio berikut:

a. *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam berbagai sektor industri untuk mengevaluasi likuiditas jangka pendek perusahaan. Rasio ini memperhitungkan nilai aset yang dapat diakses dengan kewajiban yang harus dipenuhi. Secara sederhana, rasio lancar menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab finansial dalam periode tertentu. Penerapan metode ini meluas di skala global sebagai sarana untuk menganalisis ketahanan keuangan suatu perusahaan.

Current Ratio = Aktiva Lancar / Hutang lancar x 100%.

Table 2.1 Penilaian Standart Rasio

Standart	Kriteria
200% - 250%	Sehat
175% - <200%	Cukup Sehat
150% - <175%	Kurang Sehat

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006)

b. Quick Ratio

Rasio cepat adalah perbandingan yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek menggunakan aset yang mudah diuangkan, tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Kasmir, 2012:136). Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana aset yang sangat likuid dapat menutupi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio ini, semakin positif situasinya. Formula rasio cepat dapat diuraikan seperti berikut:

Quick ratio = (Aktiva lancar – Persediaan) / Utang lancar.

Table 2.2 Penilaian standar Quick Rasio

Standart	Kriteria
$\geq 200\%$	Sangat baik
175% - 200%	Baik
150% - 174%	Cukup baik
125% - 149%	Kurang baik
$< 125\%$	Buruk

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006)

c. Cash Ratio

Cash ratio merupakan instrumen untuk mengukur sejauh mana ketersediaan kas untuk menutupi kewajiban (Kasmir, 2012:138). Rasio ini menggambarkan perbandingan antara jumlah kas dan setara kas terhadap total aktiva lancar. Formula cash ratio dihitung seperti berikut:

Cash ratio = (Kas + Setara kas) / Hutang lancar

Table 2.3 Penilaian Standart Cash Rasio

Standar	Kriteria
10% > - ≥15%	Sehat
15% < - ≤20%	Cukup sehat
< 10 - > 20	Tidak sehat

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006)

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah parameter yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai melalui pendanaan melalui utang (Kasmir, 2016:151). Kehadiran solvabilitas mengindikasikan sejauh mana perusahaan memiliki aset atau kekayaan yang mencukupi untuk menutupi seluruh kewajibannya. Sebaliknya, ketika perusahaan tidak memiliki aset yang memadai untuk menutupi kewajiban, keadaannya dianggap tidak solvent atau insolvent. Dalam konteks ini, beberapa rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

a. Rasio Utang terhadap Aktiva Total (Debt to Asset Ratio)

Rasio Utang terhadap Aktiva Total digunakan untuk mengungkapkan sebagian dari aset yang dijaminkan sebagai agunan untuk utang perusahaan. Rasio ini membandingkan total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Formula: Rasio Utang terhadap Aktiva Total = (Total Utang / Total Aset) x 100% Rasio ini mengharapkan total aset perusahaan lebih besar

daripada total utang yang dimilikinya. Umumnya, pemberi pinjaman cenderung menginginkan rasio utang yang lebih rendah, karena semakin rendah rasio utang, semakin aman posisi kreditor dalam situasi likuidasi.

Table 2.4 Penilaian Standart Debt Asset Ratio

Standar	Kriteria
$\leq 40\%$	Sehat
$>40\% - 50\%$	Cukup sehat
$>50\% - 60\%$	Kurang sehat
$>60\% - 80\%$	Tidak sehat
$>80\%$	Sangat tidak sehat

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006)

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Rasio Utang terhadap Ekuitas menggambarkan seberapa besar bagian ekuitas yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang perusahaan. Rasio ini membandingkan total utang dengan total ekuitas. Formula: Rasio Utang terhadap Ekuitas = $(\text{Total Utang} / \text{Ekuitas}) \times 100\%$ Dengan kata lain, rasio ini menilai dalam sejauh mana ekuitas perusahaan dapat menutupi kewajiban utang jangka panjang, terutama dalam konteks entitas koperasi. Semakin rendah rasio ini, semakin aman posisi kreditor jangka panjang..

Table 2.5 Penilaian Standart Debt to Equity Ratio

Standar	Kriteria
≤70%	Sehat
>70% - 100%	Baik
>100% - 150%	Cukup baik
>150% - 200%	Kurang baik
>200%	Tidak baik

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil

Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006).

3. Rasio Rentabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meraih laba melalui optimalisasi semua sumber daya dan potensi yang ada (Harahap, 2010:301).

a) Return On Asset (ROA)

ROA (Return on Assets) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang bertujuan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan Laba Usaha bersama semua dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan dalam operasional. Rasio ini mengaitkan Laba Usaha dengan total investasi atau nilai aset yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. ROA sering disebut juga sebagai parameter profitabilitas ekonomi.

$$\text{Return On Asset} = \text{Sisa hasil usaha} / \text{Aset} \times 100\%.$$

Table 2.6 Penilaian Standart Return On Asset

Standar	Kriteria
≥10%	Sehat
7% - <10%	Cukup sehat
3% - <7%	Kurang sehat
1% - <3%	Tidak sehat
<1%	Sangat tidak sehat

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006)

b) Return On Equity (ROE)

Return On Equity = Sisa hasil usaha / modal sendiri x 100%.

Table 2.7 Penilaian Standart Return On Equity

Standar	Kriteria
>21%	Sangat baik
15% - < 21%	Baik
9% - < 15%	Cukup baik
3% - < 9%	Kurang baik
< 3%	Buruk

(Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006).

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam pandangan Sugiyono (2018:2), metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk menghimpun informasi dengan niat dan tujuan khusus. Seleksi metode penelitian sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, rentang waktu, serta teknik yang akan digunakan dalam analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif, yang mana sesuai dengan pandangan Sugiyono (2017:56), merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan nilai dari variabel-variabel tunggal, baik itu satu variabel atau beberapa variabel. Pendekatan deskriptif dijalankan untuk menginvestigasi performa keuangan di CV. Teta Mandiri Jaya melalui analisis rasio.

3.2 Objek Penelitian

Objek riset ini merupakan kinerja financial pada CV. Teta Mandiri Jaya yang bertempat di Jl. Seruni I No.56, RT.05 RW.10, Tlogosari Kulon, Semarang, Jawa Tengah.

3.3 Defini Operasional

Metode analisis rasio keuangan adalah pendekatan yang menghasilkan perbandingan, mengubah data keuangan perusahaan menjadi lebih signifikan (Samryn, 2015:363). Analisis rasio keuangan diterapkan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan informasi yang tercatat dalam laporan keuangan pada suatu periode tertentu. Dalam CV. Teta Mandiri Jaya, fokus ditempatkan pada alat analisis rasio keuangan yang disebut Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas adalah parameter yang mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab jangka pendek.

1) Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan ukuran yang umum digunakan di berbagai industri untuk menilai likuiditas jangka pendek perusahaan dengan mempertimbangkan ketersediaan aset dan kewajiban.

2) Quick ratio (Rasio Cepat)

Quick ratio adalah indikator yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui proses dokumentasi. Pendekatan pengumpulan data melalui dokumentasi dapat mencakup berbagai jenis catatan, buku, artikel surat kabar, jadwal, dan berbagai jenis dokumen lainnya. Dalam praktiknya, pendekatan ini digunakan untuk mengakses dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, terutama laporan kinerja keuangan yang berasal dari CV. Teta Mandiri Jaya yang memainkan peran penting dalam analisis keuangan.

3.5 Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data sekunder. Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari buku-buku yang ada di lokasi penelitian serta literatur yang mendukung kerangka data penelitian (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2017:308), jenis data dibagi berdasarkan karakteristiknya menjadi:

1. Data Kualitatif, yaitu informasi yang dinilai tidak secara langsung, termasuk aktivitas, kompetensi, sikap, dan hal-hal sejenis. Data ini melibatkan pandangan keseluruhan tentang CV. Teta Mandiri Jaya, seperti aspek sejarah berdiri dan susunan organisasi manajemen.
2. Data Kuantitatif, adalah informasi yang dapat diukur atau dihitung dalam bentuk angka. Dalam konteks ini, data yang dimanfaatkan berasal dari laporan kinerja financial yang terkait dengan CV. Teta Mandiri Jaya.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis kinerja keuangan, digunakan metode analisis data yang mencakup pendekatan deskriptif dan analisis statistik. Dalam riset ini, penggunaan metode kuantitatif diadopsi disebabkan sumber informasi yang digunakan berupa data angka dan akan mengalami proses perhitungan. Oleh karena itu, laporan hasil penelitian akan berisi angka-angka yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan rumus analisis rasio.



BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum CV. Teta Mandiri Jaya

4.1.1 Sejarah Singkat CV. Teta Mandiri Jaya

CV. Teta Mandiri Jaya didirikan oleh Bapak Suparno pada tahun 2016 di Kota Semarang, CV. Teta Mandiri Jaya Bergerak dibidang Perdagangan Barang dan Jasa seperti komputer, software dan hardware, service dan maintenance komputer, networking, cabling dan racking system LAN dan WAN.

CV. Teta Mandiri Jaya di pimpin oleh Bapak Dwi Purwanto sebagai Direktur dengan dibawahi staff berjumlah 3 orang sebagai Administrasi dan Teknisi. Pada bulan Oktober tahun 2017 Bapak Dwi Purwanto mengundurkan diri dan diganti Ibu Sulis Setiowati, SE.

Berbekal dari pengalaman dan juga kompetensi inti tersebut, kami siap membantu memecahkan permasalahan IT yang dihadapi oleh user dan selanjutnya diimplementasikan dengan menggunakan metode implementasi yang sudah baku. Dari proses pendekatan seperti ini diharapkan antara kebutuhan dan sistem yang diterapkan bisa sesuai dengan kebutuhan.

Kami memahami kebutuhan user yang terkait dengan teknologi informasi, untuk itu kami memperlakukan masing-masing user secara istimewa dan berbeda-beda karena kami paham tentang kebutuhan maupun lingkungan sistem dan dukungan infrastruktur user yang berbeda, meskipun dalam penerapannya tetap dalam satu kerangka sistem yang konsisten.

4.1.2 Mekanisme Sistem yang Berjalan

Sistem yang digunakan oleh CV. Teta Mandiri Jaya yaitu menyusun laporan keuangan dan perhitungan laba rugi sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia sebagai berikut :

a) Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi memiliki peranan penting sebagai sumber informasi bagi investor dan kreditor, membantu mereka dalam mengantisipasi volume, periode, dan ketidakpastian arus kas yang akan datang. Ini adalah dokumen terstruktur yang secara sistematis menggambarkan pendapatan, pengeluaran, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan selama suatu periode tertentu. Laporan laba rugi memiliki manfaat bagi pihak yang memanfaatkan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan meramalkan hasil operasi di masa depan. Laporan ini juga mengungkapkan pendapatan dan pengeluaran yang dialami oleh entitas selama suatu jangka waktu tertentu. Dalam penyusunan laporan laba rugi, dibutuhkan sejumlah data sebagai berikut.

b) Laporan Neraca

Neraca merupakan dokumen keuangan yang mencatat informasi mengenai aset, kewajiban terkait pembayaran kepada pihak luar dalam operasi perusahaan, dan modal pada suatu periode waktu tertentu. Laporan neraca bertujuan untuk menggambarkan keseimbangan perusahaan yang melibatkan pendapatan dan pengeluaran dalam laporan laba rugi.

4.2 Hasil Pengamatan

Evaluasi kondisi keuangan di CV. Teta Mandiri Jaya dapat dilakukan melalui analisis laporan financial. Untuk menilai apakah situasi finansial perusahaan ada dalam situasi yang menguntungkan, berbagai pendekatan dapat digunakan, salah satunya ialah analisis rasio. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur performa keuangan di CV. Teta Mandiri Jaya berdasarkan analisis rasio keuangan. Pendekatan ini melibatkan evaluasi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Data dan informasi yang dijadikan dasar dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan CV.Teta Mandiri Jaya pada periode observasi yang mencakup tanggal 31 Desember tahun 2018 dan 2020 sebagai referensi utama



Laporan Neraca CV. Teta Mandiri Jaya per 31 Desember 2018 – 31 Desember 2020

	NERACA		
	CV TETA MANDIRI JAYA		
	PER 31 DESEMBER		
	2018	2019	2020
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR :			
KAS	20,000,000	20,000,000	19,000,000
PERALATAN	25,000,000	25,000,000	25,000,000
PERLENGKAPAN	15,000,000	15,000,000	15,000,000
PERSEDIAAN	5,000,000	12,000,000	7,000,000
AKTIVA TETAP :			
TANAH	50,000,000	75,000,000	75,000,000
BANGUNAN	50,000,000	37,500,000	37,500,000

Akumulasi penyusutan	-12,500,000	-12,500,000	-12,500,000
KOMPUTER	4,500,000	16,000,000	16,000,000
PRINTER	2,500,000	2,500,000	2,500,000
Akumulasi penyusutan	-1,500,000	-625,000	-625,000
	158,000,000	189,875,000	183,875,000
PASIVA			
HUTANG	27,000,000	30,000,000	30,000,000
MODAL	150,000,000	152,000,000	152,000,000
LABA	3,000,000	2,875,000	1,875,000
	180,000,000	189,875,000	183,875,000

Laporan Untung Rugi CV. Teta Mandiri Jaya per 31 Desember 20118 – 31

Desember 2020

	LABA/RUGI		
	CV TETA MANDIRI JAYA		
	PER 31 DESEMBER		
	2018	2019	2020
PENDAPATAN	94,165,910	180,072,725	153,854,820
HPP	7,965,910	80,697,725	75,854,820
LABA KOTOR	86,200,000	99,375,000	78,000,000
BIAYA-BIAYA :			
BIAYA GAJI	30,000,000	30,000,000	27,000,000
BIAYA TRANSPORT	6,000,000	6,000,000	6,000,000
BIAYA LISTRIK	7,200,000	7,200,000	7,000,000
BIAYA TELEPON	3,000,000	3,000,000	3,000,000
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	12,500,000	12,500,000	12,500,000

BIAYA PENYUSUTAN PRINTER	1,500,000	625,000	625,000
BIAYA LAIN- LAIN	23,000,000	37,175,000	20,000,000
TOTAL BIAYA	83,200,000	96,500,000	76,125,000
LABA	3,000,000	2,875,000	1,875,000

4.3 Analisis Data dan Hasil Pembahasan Penelitian

1. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas memiliki tujuan guna mengevaluasi kemampuan CV. Teta Mandiri Jaya untuk melaksanakan kewajiban hutang dalam waktu singkat. Keberhasilan dalam membayar hutang jangka pendek ini dapat dijamin melalui sejumlah aset yang dimiliki oleh CV tersebut.

a. *Current ratio*

Current ratio merupakan metode evaluasi yang umum dipakai di berbagai sektor industri guna menilai likuiditas perusahaan dalam waktu singkat dengan mempertimbangkan nilai aset yang dapat diakses dan kewajiban yang harus diselesaikan., dirumuskan :

Current Ratio = Aktiva Lancar / Hutang Lancar x 100%.

Table 4.1

Hasil Perhitungan Analisis *Current Ratio* Tahun 2018-2020

Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Prosentase
2018	65,000,000.00	27,000,000.00	2.407407407	241%
2019	72,000,000.00	30,000,000.00	2.4	240%
2020	66,000,000.00	30,000,000.00	2.2	220%

Perhitungan aset lancar didapat dari laporan keuangan saldo akun total aktiva lancar, sedangkan hutang lancar didapat dari saldo akun hutang lancar pada laporan keuangan CV. Teta Mandiri Jaya.

1. Tahun 2018 menghasilkan prosentase sebesar 241%, menurut penilaian standar 241% berada pada kriteria sehat, untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase 200-250%. Berarti pada tahun 2018 sangat bisa memenuhi hutang jangka pendeknya.
2. Tahun 2019 menghasilkan prosentase sebesar 240%, menurut penilaian standar 240% berada pada kriteria sehat, untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase 200% - 250%. Berarti pada tahun 2019 sangat bisa memenuhi hutang jangka pendeknya

3. Tahun 2020 menghasilkan prosentase sebesar 220%, menurut penilaian standar 220% berada pada kriteria sehat, untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase 200% - 250%. Berarti pada tahun 2020 sangat bisa memenuhi hutang jangka pendeknya.

Jadi, evaluasi performa keuangan di CV. Teta Mandiri Jaya dengan memanfaatkan Current Ratio dalam tahun 2018 hingga 2020 menghasilkan hasil yang memadai, karena nilai rasio yang rendah mengindikasikan risiko likuiditas yang signifikan dan memiliki potensi dampak negatif terhadap perusahaan di masa depan. Di sisi lain, rasio yang tinggi cenderung berdampak positif terhadap situasi perusahaan di masa depan. CV. Teta Mandiri Jaya dianggap sehat karena tidak memiliki kewajiban hutang yang signifikan.

b. Quick ratio

Quick ratio adalah rasio yang membandingkan aset tanpa hambatan dan persediaan dengan hutang tanpa hambatan yang dimiliki CV. Teta Mandiri Jaya. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan CV dalam membayar tanggung jawab jangka pendeknya yang lebih likuid.

Quick Ratio = (Aktiva Lancar – Persediaan) / Hutang Lancar.

Table 4.2

Hasil Perhitungan Analisis *Quick Ratio* Tahun 2018-2020

Tahun	Asset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	Prosentase
2018	65,000,000.00	5,000,000.00	27,000,000.00	2.222222222	222%
2019	72,000,000.00	12,000,000.00	30,000,000.00	2	200%
2020	66,000,000.00	7,000,000.00	30,000,000.00	1.966666667	197%

Perhitungan aset lancar dan persediaan didapat dari laporan keuangan saldo akun total aktiva lancar dan saldo akun persediaan, sedangkan hutang lancar didapat dari saldo akun hutang lancar pada laporan keuangan CV. Teata Mandiri Jaya

Berdasarkan tabel 4.2 pada tahun 2018-2020 prosentase Quick Ratio yang dihasilkan CV. Teta Mandiri Jaya sebagai berikut:

1. Tahun 2018 menghasilkan prosentase sebesar 222%, menurut penilaian standar 222% berada pada kriteria baik, untuk standar kriteria baik berada pada prosentase 175-200%. Berarti pada tahun 2018 hutang lancar bisa dijamin oleh *quick asset*.
2. Tahun 2019 menghasilkan prosentase sebesar 200%, menurut penilaian standar 200% berada pada kriteria baik, untuk standar kriteria baik berada pada prosentase 175% - 200%. Berarti pada tahun 2019 hutang lancar bisa dijamin oleh *quick aset*.
3. Tahun 2020 menghasilkan prosentase sebesar 197%, menurut penilaian standar 197% berada pada kriteria baik, untuk standar kriteria baik berada pada prosentase 175% - 200%. jika

dibandingkan dengan tahun 2019 *quick ratio* tahun 2020 mengalami penurunan.

Jadi, analisis kinerja keuangan pada CV. Teta Mandiri Jaya menggunakan *Quick Ratio* tahun 2018-2020 terus mengalami penurunan, dalam penilaian ini tahun 2018-2020 bisa memenuhi kewajiban finansial perusahaan.

c. *Cash ratio*

Cash ratio adalah rasio yang mengukur perbandingan kas dan setara kas dengan hutang lancar yang dimiliki CV. Teta Mandiri Jaya. Rasio tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi tanggungjawab keuangan kas dan bank.

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Kas} + \text{Setara Kas}) / \text{Hutang Lancar.}$$

Table 4.3

Hasil Perhitungan Analisis *Cash Ratio* Tahun 2018-2020

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio	Prosentase
2018	20,000,000.00	27,000,000.00	0.74	74%
2019	20,000,000.00	30,000,000.00	0.67	67%
2020	19,000,000.00	30,000,000.00	0.63	63%

Perhitungan kas dan setara kas didapat dari laporan keuangan saldo akun kas + setara kas, sedangkan hutang lancar didapat dari saldo akun hutang lancar pada CV. Teta Mandiri Jaya.

Berdasarkan tabel 4.3 pada tahun 2018-2020 prosentase *Cash Ratio* yang dihasilkan CV. Teta Mandiri Jaya sebagai berikut :

1. Tahun 2018 menghasilkan prosentase sebesar 74%. Menurut

penilaian standar 74% berada pada kriteria tidak sehat, untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase 10% - $\geq 15\%$. Berarti pada tahun 2018 hutang lancar tidak dapat dijamin oleh *cash aset*.

2. Tahun 2019 menghasilkan prosentase sebesar 67%. Menurut penilaian standar 67% berada pada kriteria tidak sehat, untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase 10% - $\geq 15\%$.

Berarti

pada tahun 2019 hutang lancar tidak dapat dijamin oleh *cash aset*.

3. Tahun 2020 menghasilkan prosentase sebesar 63%. Menurut penilaian standar 63% berada pada kriteria tidak sehat, untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase 10% - $\geq 15\%$. Berarti pada tahun 2020 hutang tanpa hambatan tidak bisa dijamin dengan *cash asset*.

Jadi, analisis kinerja finansial pada CV. Teta Mandiri Jaya menggunakan *Cash Ratio* tahun 2018-2020 hutang tanpa hambatan tidak bisa dijamin oleh cash aset. Penilaian ini menghasilkan kriteria tidak sehat dari tahun 2019-2020 dan berdampak buruk di masa yang akan datang.

2. Analisis Ratio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas bertujuan untuk menilai kapabilitas CV. Teta Mandiri Jaya dalam memenuhi tanggung jawab utang baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Sebuah perusahaan dianggap

memiliki solvabilitas ketika memiliki aset yang mencukupi untuk menutupi seluruh hutang yang dimilikinya.

a. Total Hutang terhadap Total Aktiva (Debt to Asset Ratio).

Debt to Asset Ratio ialah rasio yang mengukur perbandingan jumlah aktiva dengan jumlah hutang yang dipunyai oleh CV tersebut. Tujuannya adalah untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menanggung tanggung jawab hutang baik dalam waktu singkat maupun waktu lama.

$$\text{DAR} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva} \times 100\%.$$

Table 4.4

Hasil Perhitungan Analisis Debt to Asset Ratio Tahun 2018-2020

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR Ratio	Prosentase
2018	27,000,000.00	158,000,000.00	0.17	17%
2019	30,000,000.00	189,875,000.00	0.16	16%
2020	30,000,000.00	183,875,000.00	0.16	16%

Perhitungan total hutang didapat dari laporan keuangan total saldo liabilitas dan ekuitas, sedangkan total aktiva didapat dari total saldo aktiva laporan keuangan CV. Teta Mandiri Jaya.

Berdasarkan tabel 4.4 pada tahun 2018-2020 prosentase DAR Ratio yang dihasilkan CV. Teta Mandiri Jaya sebagai berikut :

1. Tahun 2018 menghasilkan prosentase sebesar 17%, menurut penilaian standar 17% berada pada kriteria sehat, untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase $\leq 40\%$.
2. Tahun 2019 menghasilkan prosentase sebesar 16%, menurut penilaian standar 16% berada pada kriteria sehat, untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase $\leq 40\%$.
3. Tahun 2020 menghasilkan prosentase sebesar 16%, menurut penilaian standar 16% berada pada kriteria sehat, untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase $\leq 40\%$.

Jadi, analisis kinerja keuangan pada CV. Teta Mandiri Jaya menggunakan DAR Ratio tahun 2018-2020 menghasilkan ratio dengan kriteria sehat, berarti perusahaan masih bisa dalam menjamin hutangnya di masa akan datang.

b. Jumlah Hutang terhadap Total Modal Sendiri (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara jumlah aktiva dengan jumlah modal sendiri yang dipunyai oleh CV tersebut. Rasio ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi kapasitas modal dalam menutupi kewajiban hutang jangka panjang CV.

DER = Total Hutang / Modal Sendiri x 100%.

Table 4.5

Hasil Perhitungan Analisis *Debt to Equity Ratio* Tahun 2018-2020

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	DER Ratio	Prosentase
2018	27,000,000.00	152,000,000.00	0.17763158	18%
2019	30,000,000.00	152,000,000.00	0.19736842	20%
2020	30,000,000.00	152,000,000.00	0.19736842	20%

Perhitungan total hutang didapat dari laporan keuangan total saldo liabilitas dan ekuitas, sedangkan modal sendiri didapat dari laporan keuangan saldo akun modal pusat ke cabang + simpanan wajib + simpanan pokok.

Berdasarkan tabel 4.5 pada tahun 2018-2020 prosentase DER Ratio yang dihasilkan CV. Teta Mandiri Jaya sebagai berikut :

1. Tahun 2018 menghasilkan prosentase sebesar 18%, menurut penilaian standar 18% berada pada kriteria sehat. Untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase $\leq 70\%$.
2. Tahun 2019 menghasilkan prosentase sebesar 20%, menurut penilaian standar 20% berada pada kriteria sehat. Untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase $\leq 70\%$.
3. Tahun 2020 menghasilkan prosentase sebesar 20% menurut penilaian standar 20% berada pada kriteria sehat. Untuk standar kriteria sehat berada pada prosentase $\leq 70\%$.

Jadi, analisis kinerja keuangan pada CV. Teta Mandiri Jaya menggunakan DER Ratio tahun 2018-2020 CV tersebut bisa menutup hutang jangka panjangnya melalui kemampuan modal. Makin sedikit rasio ini, mengisyaratkan tingkat keamanan yang lebih baik bagi perusahaan di masa mendatang. Rasio ini mencerminkan kesehatan finansial CV. Teta Mandiri Jaya. Teta Mandiri Jaya tidak mempunyai hutang

3. Analisis Rasio Rentabilitas

Tujuan dari analisa rasio rentabilitas yaitu guna menilai kapabilitas CV. Teta Mandiri Jaya dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha melalui pemanfaatan aset. Rasio rentabilitas CV. Teta Mandiri Jaya dapat diidentifikasi dengan mengukut perbandingan Sisa Hasil Usaha yang dihasilkan dalam masa tertentu dengan total aktiva atau modal koperasi

a. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset merupakan rasio yang memperbandingkan Sisa Hasil Usaha dengan total Aset yang dimiliki oleh CV tersebut. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan Sisa Hasil Usaha dalam kaitannya dengan nilai Aset.

$$\text{Laba bersih} / \text{Aset} \times 100\%$$

Table 4.6

Hasil Perhitungan Analisa *Return On Asset* Tahun 2018-2020

Tahun	Laba Bersih	Asset	ROA Ratio	Prosentase
2018	3,000,000.00	93,250,000.00	0.032171582	3%
2019	2,875,000.00	117,875,000.00	0.024390244	2%
2020	1,875,000.00	117,875,000.00	0.015906681	2%

Perhitungan sisa SHU didapat dari jumlah saldo SHU berjalan pada laporan laba rugi CV. Teta Mandiri Jaya, sedangkan jumlah aset didapat dari laporan keuangan saldo akun aset tetap + inventaris.

1. Tahun 2018 menghasilkan prosentase sebesar 3%, menurut penilaian standar 3% berada pada kriteria kurang sehat, untuk standar kriteria kurang sehat berada pada prosentase 3% - <10%.
2. Tahun 2019 menghasilkan prosentase sebesar 2%, menurut penilaian standar 2% berada pada kriteria tidak sehat, untuk standar kriteria tidak sehat berada pada prosentase 3% - < 3%.
3. Tahun 2020 menghasilkan prosentase sebesar 2%, menurut penilaian standar 2% berada pada kriteria tidak sehat, untuk standar kriteria tidak sehat berada pada prosentase 1% - < 3%.

Jadi, analisis kinerja keuangan CV. Teta Mandiri Jaya menggunakan ROA Ratio tahun 2018 berada pada standar kriteria kurang sehat, sedangkan 2019-2020 tidak sehat dalam memperoleh Sisa Hasil Usaha terhadap aktiva. CV. Teta Mandiri Jaya dikatakan tidak sehat karena mengalami penurunan hasil usaha.

b. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity merupakan rasio yang mengukur perbandingan Sisa Hasil Usaha dengan modal sendiri yang dimiliki CV tersebut. Rasio ini ditujukan untuk mengukur kemampuan SHU dengan modal sendiri. Laba bersih / Modal Sendiri x 100%.

Table 4.7

Hasil Perhitungan Analisis *Return On Equity* Tahun 2018-2020

Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE Ratio	Prosentase
2018	3,000,000.00	150,000,000.00	0.02	2%
2019	2,875,000.00	152,000,000.00	0.018914474	2%
2020	1,875,000.00	152,000,000.00	0.012335526	1%



Berdasarkan tabel 4.7 pada tahun 2018-2020 prosentase ROA Ratio yang dihasilkan CV. Teta Mandiri Jaya sebagai berikut :

1. Tahun 2018 menghasilkan prosentase sebesar 2% menurut penilaian standar 2% berada pada kriteria buruk, untuk standar kriteria buruk berada pada prosentase $< 3\%$.
2. Tahun 2019 menghasilkan prosentase sebesar 2%, menurut penilaian standar 2% berada pada kriteria buruk, untuk standar kriteria buruk berada pada prosentase $< 3\%$.
3. Tahun 2020 menghasilkan prosentase sebesar 1%, menurut penilaian standar 1% berada pada kriteria buruk, untuk standar kriteria buruk berada pada prosentase $< 3\%$.

Jadi, analisis kinerja keuangan CV. Teta Mandiri Jaya menggunakan ROE Ratio tahun 2018-2020 menghasilkan rasio dengan kriteria buruk, semakin tinggi rasio maka akan semakin baik keuangan perusahaan dalam memperoleh Sisa Hasil Usaha terhadap modal. Karena selama Covid 19 laba CV. Teta Mandiri Jaya mengalami penurunan dikarenakan transaksi jual beli barang berkurang. CV. Teta Mandiri Jaya bisa mengalami peningkatan laba jika, ada pengadaan barang dari pemerintahan, sedangkan waktu Covid 19 dana anggaran pemerintahan dialihkan untuk penanggulangan Covid 19.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik dari analisis dan diskusi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya ialah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berdasarkan tingkat Likuiditas pada CV. Teta Mandiri Jaya dilihat dari angka rasio yang tercatat mengindikasikan tingkat yang sehat atau likuid pada analisis *Current Ratio*, yakni sesuai dengan standar sesuai standar (240% tahun 2018, 240% tahun 2019, 220% tahun 2020), sedangkan pada analisa *Quick Ratio* mengatakan hasil yang sempurna, yakni dengan angka sesuai (222% tahun 2018, 200% tahun 2019, 196% tahun 2020), sedangkan pada analisis *Cash Ratio* tahun 2018-2020 mengindikasikan hasil yang kurang memuaskan karena masih jauh dibawah standar yang sudah ditetapkan.
2. Kinerja keuangan berdasarkan tingkat Solvabilitas pada CV. Teta Mandiri Jaya mengidentifikasi hasil yang sehat atau solvable dalam melaksanakan tanggungjawab panjang ataupun pendeknya, hal ini terlihat dari hasil analisa yang menunjukkan berdasarkan angka standar yang sudah ditetapkan. Untuk analisis Total Hutang terhadap Total Aktiva menghasilkan angka (17% pada tahun 2018, 16% pada tahun 2019, 16% pada tahun 2020), sedangkan analisis Total Hutang kepada Modal Sendiri menghasilkan angka (18% pada tahun 2018, 20% pada tahun 2019, 20% pada tahun 2020).
3. Kinerja keuangan berdasarkan tingkat Rentabilitas pada CV. Teta Mandiri Jaya menunjukkan hasil yang tidak sehat dalam menghasilkan SHU pada analisis *Return On Asset* dengan angka sesuai standar (3% tahun 2018, 2% tahun 2019,

2% tahun 2020), sedangkan pada analisis *Return On Equity* menunjukkan hasil yang buruk dengan angka sesuai standar (2% tahun 2018, 2% tahun 2019, 1% tahun 2020).

5.2 Keterbatasan

Selama proses menyusun Laporan Tugas Akhir dan dalam Praktik Lapangan Kerja, penulis menghadapi beberapa kendala pada saat pengumpulan dan pengolahan data. Salah satunya adalah laporan keuangan yang diolah hanya terbatas yaitu tahun 2018-2020.

5.3 Saran

1. Dalam bidang akuntansi penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio memiliki dampak yang baik karena analisis rasio dapat digunakan sebagai pandangan di masa depan dalam melihat situasi kesehatan finansial yang terjadi pada suatu instansi. Penilaian rasio keuangan harus tetap dilakukan dalam suatu instansi untuk mengambil kebijakan dan keputusan di tahun-tahun berikutnya.
2. Untuk mempertahankan tingkat solvabilitas sebaiknya CV. Teta Mandiri Jaya harus memiliki pertambahan aktiva dan modal sendiri agar bisa memenuhi hutang waktu singkat maupun waktu lama.
3. Mengenai tingkat profitabilitas sebaiknya CV. Teta Mandiri Jaya harus meningkatkan aktiva dan modal sendiri agar terus memperoleh Sisa Hasil Usaha yang baik untuk tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sofyan Syafri 2010 .*Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

<https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-cv/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19

Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

L, M. Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Edisi Pertama*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.0

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.